

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MINAT BACA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR

Dwi Asti Anggraini

Yon Rizal dan Nurdin

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study aims to determine the effect of the use of the school library and reading interests on learning outcomes IPS Terpadu in class VIII students of SMP Negeri 1 Way Lima Academic Year 2013/2014. The method used descriptive verification with an *ex post facto* approach and surveys. Sampling is a simple random sampling using the formula of T. Yamane. In order to test hypothesis, it uses simple linear regression formula and multiple linear regression formula. Based on the analysis of the data, it obtained: (1) There is a positive and significant effect of the use of school libraries on learning outcomes IPS Terpadu; (2) There is a positive and significant effect of reading interests on learning outcomes IPS Terpadu; (3) There is a positive and significant effect of the use of the school library and reading interests on learning outcomes IPS Terpadu.

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014. Metode penelitian menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survei*. Teknik sampling *simple random sampling* menggunakan rumus T. Yamane. Untuk menguji hipotesis, menggunakan rumus regresi linier sederhana dan rumus regresi linier multiple. Berdasarkan analisis data diperoleh: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu; (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu; dan (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Kata kunci: hasil belajar, minat baca, pemanfaatan perpustakaan sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi sebuah kehidupan. Hakekatnya pendidikan berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani, rohani dan berperan penting dalam menyiapkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup sebagai manusia yang bermartabat.

Proses belajar-mengajar merupakan kegiatan di dalam pendidikan, belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Kita tidak dapat melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang kita inginkan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Way Lima mengenai hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2013/2014, nilai mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII pada saat ulangan harian dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ulangan harian pada mata pelajaran IPS Terpadu yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 65 hanya sebanyak 88 siswa atau 45,83% dari 192 siswa. Artinya hanya sebesar 45,83% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 104 siswa atau 54,17% dari 192 siswa yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014 masih rendah.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Djaali (2007: 99) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut: (1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar; dan (2) faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Slameto (2010: 3) belajar merupakan suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hal ini sependapat dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) mengemukakan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sedangkan menurut Suprijono (2009: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar dapat berupa; (1) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis, (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan, (3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah, (4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani, dan (4) sikap adalah kemampuan terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hal ini diperkuat oleh Syah (2005:116) yang menyatakan bahwa belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan di dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas antara lain: (1) Perubahan Intensional. Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan; (2) Perubahan Positif dan aktif. Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan; dan (3) Perubahan efektif dan fungsional. Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan. Sekolah memerlukan berbagai fasilitas untuk menunjang proses belajar dan mengajar, salah satunya diantaranya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara *continue* sebagai sumber informasi oleh penggunanya.

Hal ini diperkuat oleh Azhar (2007: 102) mengemukakan bahwa perpustakaan merupakan pusat sarana akademis. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monograf yang belum diterbitkan, serta bahan-bahan non-cetakan seperti *micro-flash*, *micro-film*, foto-foto, film, kaset audio/video, lagu-lagu dalam piringan hitam, rekaman pidato (documenter), dan lain-lain. Oleh karena itu, perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik tujuan akademis maupun untuk referensi. Bahan-bahan yang tersedia itu dapat dikelompokkan ke dalam jenis referensi, *reserver*, dan pinjaman.

Selain pemanfaatan perpustakaan sekolah faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah minat baca siswa. Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan atau tekanan dari orang lain dan benar-benar sesuai dengan keinginan sendiri. Menurut Darmono dalam Ribowo (2010: 18) mengemukakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bacaan. Tumbuhnya minat baca yang tinggi, maka timbul kemauan yang besar dan akan mengalahkan pengaruh yang akan merintangai atau tantangan yang ada.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010:12).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 192 siswa. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 192 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *T. Yamane*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 130 siswa. Dengan menggunakan rumus *T. Yamane*, maka dalam menentukan besarnya

sampel tidak mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri1 Way Lima, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

A. Hipotesis Pertama : Ada Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 37,305 + 0,529 X_1$. Konstanta $a = 37,305$ dan koefisien $b = 0,529$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 37,305 + 0,529 X_1$. Konstanta a sebesar 37,305 menyatakan bahwa jika tidak ada skor pemanfaatan perpustakaan sekolah ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 37,305. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,529 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika pemanfaatan perpustakaan sekolah optimal, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,529. Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar $5,720 > t_{tabel}$ sebesar 1,97 dan probabilitasnya (sig.) adalah $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri1 Way Lima Tahun Ajaran 2013/2014. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sarana penunjang didalam proses belajar mengajar, dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah akan menjadikan siswa memperoleh berbagai informasi dan wawasan yang luas serta diharapkan akan meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhadi dalam Suryosubroto (2009: 229) yang menyatakan

bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah, yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber informasi, dalam rangka menunjang program belajar mengajar di sekolah. Sedangkan menurut Azhar (2007: 102) perpustakaan merupakan pusat sarana akademis. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monograf yang belum diterbitkan, serta bahan-bahan non-cetakan seperti *micro-flash*, *micro-film*, foto-foto, film, kaset audio/video, lagu-lagu dalam piringan hitam, rekaman pidato (documenter), dan lain-lain. Oleh karena itu, perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik tujuan akademis maupun untuk referensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Parida (2010) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian korelasi (r) 0,638 yang menunjukkan hubungan sebesar 0,383 antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,407, artinya hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 40,7 % dan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan analisis data dan uraian diatas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Hipotesis Kedua : Ada Pengaruh Minat Baca Siswa (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 36,669 + 0,549 X_2$. Konstanta $a = 36,669$ dan koefisien $b = 0,549$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 36,669 + 0,549 X_2$. Konstanta a sebesar 36,669 menyatakan bahwa jika tidak ada skor minat baca siswa ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 36,669. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,549 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau jika minat baca siswa baik, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,549. Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk minat baca sebesar 7,119 > t_{tabel} sebesar 1,97 dan probabilitasnya (sig.) $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, minat baca berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013/2014. Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan

atau tekanan dari orang lain serta minat tersebut muncul benar-benar sesuai dengan keinginan sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 180) yang mengemukakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan menurut pendapat ahli pendidikan, yaitu Crow & Crow dalam Djaali (2007: 121) yang menyatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat merupakan rasa ketertarikan orang pada sesuatu yang ia senangi, tanpa ada paksaan. Minat dapat menjadi daya dorong atau motivasi untuk melakukan sesuatu hal.

Minat baca merupakan komponen yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Darmono dalam Ribowo (2010: 18) "Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bacaan. Tumbuhnya minat baca yang tinggi, maka timbul kemauan yang besar dan akan mengalahkan pengaruh yang akan merintanginya atau tantangan yang ada".

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dinasti (2012) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara minat baca siswa terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian korelasi (r) 0,466 menunjukkan hubungan sebesar 0,446 antara minat baca siswa dengan hasil belajar ekonomi. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,217, artinya hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh minat baca siswa sebesar 21,7% dan sisanya 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan analisis data dan uraian diatas dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013/2014.

C. Hipotesis Ketiga : Ada Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 17,034 + 0,459 X_1 + 0,499 X_2$. Konstanta a sebesar 17,034 dan koefisien $b_1 = 0,459$ dan $b_2 = 0,499$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa ($X=0$), maka skor hasil belajar IPS sebesar 17,034. Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,459 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel pemanfaatan sarana perpustakaan sekolah (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar IPS Terpadu akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,459%. Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar 0,499

perubahan pada nilai variabel minat baca (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar IPS Terpadu siswakan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,499%.

Hasil uji F dengan menggunakan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 48,794$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 128 dan $\alpha = 005$ dari daftar tabel diperoleh = 3,07, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $48,794 > 3,07$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hubungan secara simultan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,659 termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,435 yang berarti hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa sebesar 43,5%, sisanya 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi arahnya positif yang berarti jika siswa mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan optimal dan memiliki minat baca yang tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Ajaran 2013-2014.

Hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Way Lima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,720 > 1,97$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,204. Hasil analisis tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Djaali (2007: 99) bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar antara lain sebagai berikut: (1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri) yang meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, serta cara belajar; dan (2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.

Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar di sekolah yang ingin dicapai oleh setiap peserta didik sebagai pencerminan dari proses pendidikan di sekolah tersebut. Seperti yang telah dikemukakan oleh Purwanto (2011:46) bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sejalan dengan pendapat tersebut Sudjana (2004:3) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ribowo (2010) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat

baca siswa, dan iklim sekolah terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian korelasi (r) 0,640 menunjukkan hubungan sebesar 0,640 antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca siswa, dan iklim sekolah dengan prestasi belajar IPS Terpadu. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,41, artinya hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sekolah, minat baca siswa, dan iklim sekolah sebesar 41 % dan sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dari kedua variabel bebas yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Way Lima tahun Ajaran 2013/2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa jika pemanfaatan perpustakaan sekolah seorang siswa tinggi, hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa jika minat baca siswa yang dimiliki siswa tinggi, hasil belajar yang dicapai siswa akan tinggi.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 1 Way Lima Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa jika minat baca seorang siswa tinggi dan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang digunakan oleh siswa tepat, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Dinasti, Aulia Triyan. 2012. *Pengaruh Minat Baca Siswa dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Universitas Lampung.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta: 294 Hlm.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Parida, Heni. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010*. Universitas Lampung.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ribowo, Yulfa. 2010. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Baca Siswa dan Iklim Sekolah dengan Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap di SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Ajaran 2009-2010*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo.